

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Dewasa ini kesehatan merupakan masalah yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, sehingga dituntut peran serta aktif dari berbagai pihak baik pemerintah, swasta, ataupun masyarakat itu sendiri agar dapat terwujud kesehatan yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut diatas dengan cara meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui perawatan kehamilan, yang mana perlu dilakukan karena bisa mempengaruhi kesehatan ibu dan janin baik fisik maupun psikis, kehamilan selain menyebabkan perubahan fisiologis juga dapat bersifat patologis seperti hipertensi $\geq 160 / 110$ mmHg, kenaikan berat badan lebih dari 1 Kg per minggu, edema dan proteinuria yang disebut pre-eklampsia berat, yang mana apabila tidak terdeteksi sedinih mungkin bisa menyebabkan suatu kematian baik ibu maupun janin (Muchtar Rustam, 1998 ; 201).

Selain perdarahan dan infeksi pre-eklampsia merupan penyebab kematian pada kasus maternitas yang mana angka kejadiannya masih cukup tinggi dinegara berkembang, (Ida Bagus gde, 1994 ; 239).

Dipropinsi Jawa Timur jumlah kematian ibu akibat pre-eklampsia menunjukkan 23,07 % pada tahun 1998, sedangkan pada tahun 1999 terdapat 19,23 %. Data tersebut menurut rekapita hasil AMP (Audit maternal Perinatal). Di medical record Rumah Sakit Umum Haji Surabaya angka kejadian kesakitan akibat pre-eklampsia menunjukkan 23 orang (1,61%) pada tahun 1996 dan 53 orang (3,55%)

pada tahun 1997 dari seluruh jumlah kasus yang ada diruang bersalin. Dari kejadian di atas menunjukkan terjadinya peningkatan pada tahun tersebut.

Selain pre-eklampsia menyebabkan kematian, masih banyak masalah yang diakibatkan sehingga perlu penanganan oleh perawat demi keselamatan ibu maupun janin. Adapun masalah-masalah tersebut adalah :keseimbangan cairan, dan elektrolit, perubahan perfusi utero plasenta, potensial luka terhadap ibu, potensial luka terhadap janin, potensial asfiksia intra uteri, potensial kejang, kurangnya pengetahuan.

Melihat dari masalah tersebut diatas, maka kita perlu menghindari dengan pencegahan sedinih mungkin melalui Antenatalcare secar teratur dan benar (Wiknjo Sastro. Hanifa, 1992 ; 290).

Untuk menangani masalah yang diakibatkan pre-eklampsia dari segi perawatan diperlukan suatu asuhan keperawatan yang memerlukan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup. Dalam kaitannya pada kasus tersebut diperlukan perawatan secara komperhensif yang meliputi upaya promotif. Yaitu memberikan penjelasan atau informasi tentang penyakit pre-eklampsia. Prefentif yaitu menganjurkan untuk istirahat, pembatasan pemakain garam serta pembatasan penambahan berat badan yang berlebihan. Kuratif yaitu memberikan pengobatan secara tepat dan teratur sesuai dengan petunjuk dokter. Dan rehabilitasi yaitu mengembalikan fungsi tubuh seperti keadaan semula yang seoptimal mungkin.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dan keterbatasan serta kemampuan waktu yang ada pada penulis, maka penulis membatasi permasalahan dengan membahas

asuhan keperawatan pada klien Ny. Rt prenatal dengan pre-eklampsia berat diruang bersalin Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Mulai tanggal 10 Juli 2000 sampai 13 Juli 2000.

1.3 Tujuan Penulisan

Yang menjadi tujuan dan penulisan karya tulis ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ini agar penulis dapat memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan pre-eklampsia berat di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan yang menjadi tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini adalah agar penulis mampu:

1.3.2.1 Mengidentifikasi data klien dengan pre-eklampsia berat.

1.3.2.2 Menganalisa data yang telah dikumpulkan pada klien dengan pre-eklampsia berat

1.3.2.3 Merumuskan diagnosa keperawatan klien dengan pre-eklampsia berat.

1.3.2.4 Merencanakan tindakan keperawatan klien dengan pre-eklampsia berat.

1.3.2.5 Melakukan rencana tindakan keperawatan dalam bentuk tindakan nyata pada klien dengan pre-eklampsia berat.

1.3.2.6 Melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada klien dengan pre-eklampsia berat.

1.3.2.7 Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pada klien dengan pre-eklampsia berat yang telah dilaksanakan dalam bentuk karya tulis.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Metode

Dalam membuat karya tulis ini penulis menggunakan metode deskriptif yang berarti metode yang bertujuan mendiskripsikan apa yang saat ini berlaku dengan upaya mendiskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau nyata (Mardalis, 1990) melalui :

1.4.1.1 Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam material yang terdapat dirung perpustakaan seperti buku, majalah, dokumentasi, catatan dan lain-lain (Mardalis, 1990).

1.4.1.2 Studi Lapangan

Yaitu metode yang bertujuan memecahkan masalah-maslah praktis yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya (Mardalis, 1990)

1.4.2 Lokasi dan Waktu

1.4.2.1 Lokasi

Asuhan keperawatan ini dilakukan atau dilaksanakan diruang bersalin Rumah Sakit Haji Surabaya.

1.4.2.2 Waktu

Waktu yang digunakan dalam penyelesaian karya tulis terhitung mulai tanggal 10 Juli 2000 sampai dengan 13 Juli 2000.

1.4.3 Tehnik Pengumpulan Data

1.4.3.1 Wawancara langsung pada klien atau keluarga (Lismidar, 1990 ; 3)

1.4.3.2 Observasi dengan mengamati secara langsung terhadap keadaan, reaksi, sikap dan perilaku klien yang ditangkap oleh panca indra (Lismidar, 1990 ; 3).

1.4.3.3 Pemeriksaan yang meliputi :

Pemeriksaan fisik, laboratorium dan lain-lain yang dapat menunjang tegaknya dan penanggulangan selanjutnya (Lismidar, 1990 ; 5).

1.4.4 Sumber Data

1.4.4.1 Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari klien

1.4.4.2 Data Sekunder, data yang diperoleh dari :

- a. Keluarga klien atau orang yang terdekat dengan klien.
- b. Catatan medik dan catatan perawatan
- c. Hasil pemeriksaan.
- d. Tim kesehatan lain yang terkait.

1.5 Sitematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari lima bab yaitu setiap bab mengandung isi tertentu. Lima bab tersebut diuraikan dibawah ini

BAB I. Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, tujuan penulisan, dan metodologi serta sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan pustaka, menguraikan tentang konsep dasar yang meliputi pengertian, anatomi fisiologi, pathofisiologi, dampak masalah dan

penatalaksanaan, yang dilanjutkan dengan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian,diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

BAB III. Tinjauan kasus, merupakan praktek asuhan keperawatan terhadap klien secara nyata dilapangan yang terdiri dari pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan kepada klien secara nyata dan evaluasi .

BAB IV. Pembahasan, yang mengupas antara kesenjangan antara tinjauan pustakaan dan tijauan kasus dalam pengkajian,diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan serta memberi evaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

BAB V. Penutup, yang menguraikan tentang kesimpulan sebagai jawaban dari penulisan serta menyampaikan saran kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran.